

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum, Penerimaan Pembiayaan, dan Pengeluaran Pembiayaan terhadap Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera periode 2010-2016, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (X_1) berpengaruh terhadap Belanja Daerah (Y) secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah secara parsial di Pemerintah Provinsi Sumatera. Penerimaan Pembiayaan (X_2) berpengaruh terhadap Belanja Daerah (Y) secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga H2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Penerimaan Pembiayaan terhadap Belanja Daerah secara parsial di Pemerintah Provinsi Sumatera.
2. Pengeluaran Pembiayaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah (Y) secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh dengan tingkat signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga H3 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh Pengeluaran Pembiayaan terhadap Belanja Daerah secara parsial di Pemerintah Provinsi Sumatera.
3. Dana Alokasi Umum (X_1), Penerimaan Pembiayaan (X_2), dan Pengeluaran Pembiayaan (X_3) berpengaruh terhadap Belanja Daerah (Y) secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga H4 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Dana Alokasi Umum, Penerimaan Pembiayaan, dan Pengeluaran Pembiayaan terhadap Belanja Daerah secara simultan di Pemerintah Provinsi Sumatera.

4. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,455. Hal ini berarti bahwa 45,5% Belanja Daerah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Dana Alokasi Umum (X_1), Penerimaan Pembiayaan (X_2), dan Pengeluaran Pembiayaan (X_3).
5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel Penerimaan Pembiayaan (X_2) paling dominan mempengaruhi Belanja Daerah (Y) yang dibuktikan dengan hasil uji regresi berganda yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan Penerimaan Pembiayaan sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan Belanja Daerah sebesar 0,460 juta rupiah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan dana alokasi umum, diharapkan pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah provinsi di Sumatera dapat menjalankan amanat peraturan perundang-undangan agar menggunakan DAU sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi sehingga tujuan pemerintah pusat dalam mengurangi kesenjangan fiskal dapat tercapai. Pemanfaatan setiap dana alokasi umum diharapkan agar pemerintah lebih transparan sehingga dapat diketahui bahwa dana alokasi umum telah digunakan sebagaimana mestinya.
2. Pemerintah daerah khususnya Pemerintah Provinsi di Sumatera dapat menjadikan penerimaan pembiayaan sebagai upaya preventif apabila pendapatan daerah relatif terbatas. Penerimaan pembiayaan merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan yang dapat digunakan namun harus disertai dengan perencanaan yang matang mengingat penerimaan tersebut akan dibayarkan kembali oleh pemerintah.
3. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa pemerintah provinsi di Sumatera lebih sering melakukan pengeluaran pembiayaan daripada penerimaan pembiayaan. Hal ini berarti bahwa pemerintah

provinsi di Sumatera sering mengalami kelebihan dana atau mengalami surplus anggaran. Apabila pengeluaran pembiayaan lebih besar dibandingkan penerimaan pembiayaan maka akan mengurangi sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun bersangkutan. Sebelum terjadinya kelebihan dana dan mengalokasikannya untuk pengeluaran pembiayaan, pemerintah harus memenuhi target kinerja baik kinerja keuangan maupun kinerja pelayanan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih bervariasi, dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya dengan sampel yang lebih banyak serta diharapkan akan muncul penelitian mengenai pembiayaan di tempat yang berbeda selanjutnya.